



Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah Pada Jurnal Terindeks Bagi Guru SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto

Moh. Syukron Maftuh¹⁾, Nur Fathonah²⁾, Sri Rahmawati Fitriatien³⁾, Rani Kurnia
Putri⁴⁾, Susilohadi⁵⁾

1, 2, 3, 4, 5 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1967>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : Desember 2021
Direvisi : Desember 2021
Disetujui : Januari 2022

Keywords:

Jurnal, Karya Ilmiah, Publikasi

Abstrak

Publikasi merupakan tahap akhir yang penting dilakukan dalam penulisan karya ilmiah dan merupakan cara agar karya atau hasil temuan dapat dikenal secara luas, sehingga dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Salah satu bentuk pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru dalam membuat Artikel tulis ilmiah. Kemampuan ini dapat dilihat dari publikasi para guru yang dimuat dalam berbagai media, khususnya jurnal ilmiah terindeks. Namun sebagian besar guru tidak melakukan publikasi dengan alasan karena membutuhkan waktu dan tenaga, sehingga guru hanya menyusun karya ilmiah tanpa melakukan publikasi. Program pengabdian yang dilakukan oleh program studi pendidikan matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dikemas dalam bentuk memberikan sosialisasi mengenai publikasi artikel ilmiah agar mampu memberi pengetahuan dan memotivasi guru dalam melakukan publikasi karya artikel ilmiah ke dalam jurnal. Selain hanya memberi sosialisasi, program pengabdian ini juga dilakukan dalam wujud pelatihan publikasi karya artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks secara langsung sehingga nantinya guru-guru di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto terlatih dan terbiasa melakukan sendiri dalam publikasi artikel ilmiah ke jurnal terindeks serta mampu meningkatkan pengetahuan terkait dengan publikasi artikel ilmiah

Abstract

Publication is an important final stage in writing scientific papers and is a way for the work or findings to be widely known, so that they can add and develop knowledge. One form of teacher professional development is the development of the teacher's ability to write scientific articles. This ability can be seen from the publications of teachers published in various media, especially indexed scientific journals. However, most teachers do not publish with the reason that it takes time and energy, so teachers only compile scientific papers without publishing. The service program carried out by the mathematics education study program at PGRI Adi Buana University Surabaya is packaged in the form of providing socialization regarding the publication of scientific articles in order to be able to provide knowledge and motivate teachers in publishing scientific articles in journals. In addition to only providing socialization, this service program is also carried out in the form of training in the publication of scientific articles into indexed journals directly so that later teachers at SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto are trained and accustomed to doing their own scientific article publications to indexed journals and are able to increase knowledge. related to the publication of scientific articles.

✉Alamat Korespondensi:
E-mail: alamat@email.mu

p-ISSN : 2715-5757
e-ISSN : 2798-4435

PENDAHULUAN

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Mencermati tugas guru yang sedemikian kompleks, sudah semestinya setiap guru meningkatkan kinerja dan kapasitasnya dalam meningkatkan profesionalitasnya. Selain dituntut mampu mentransfer ilmu pengetahuan dan seni kepada para siswa melalui kegiatan pembelajaran, tetapi juga guru dituntut harus mampu mengembangkan karir profesinya sehingga dapat tercipta guru yang profesional. Salah satu wujud profesionalitas guru ditunjukkan dengan aktifnya menyebarkan hasil penelitian atau gagasan ilmiah dalam bentuk tulisan yang dipublikasi. Banyak jenis publikasi ilmiah yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana penyebaran hasil penelitian maupun gagasan ilmiah. Seperti, menulis buku, makalah, artikel, dan poster (Juniarso, dkk, 2020).

Semenjak 1 Januari tahun 2013, peningkatan profesionalitas guru dinilai dengan menggunakan dua sistem, yakni dengan penilaian kinerja guru (PKG) dan pengembangan profesional berkelanjutan (PKB). PKG adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dan kepala sekolah dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya (Pusbangtendik, 2015). Sementara (PKB) pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme. (Pusbangtendik, 2015:39). PKB ini diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang guru miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya itu. Unsur komponen PKB ini ada dua yaitu, unsur pengembangan diri/diklat fungsional, dan publikasi ilmiah/ karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan publikasi ilmiah baik salah satunya dalam bentuk jurnal ilmiah terindeks merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk menunjang penilaian profesional seorang guru.

Bagi para akademisi, publikasi karya ilmiah bukan hanya sebagai prasyarat, tapi juga demi masa depan bangsa. Seperti yang dikatakan oleh Widodo dalam seminarnya di UNY (2013), "Kalau hasil penelitian hanya disimpan di perpustakaan, siapa yang berminat untuk membacanya? Apalagi dengan tebalnya halaman yang ada. Bisa-bisa, mau membaca saja malas,". Semua orang yang memiliki karya/ temuan hendaknya melakukan publikasi tidak terkecuali profesi seorang guru. Guru dituntut tidak hanya mengajar tetapi juga menghasilkan karya atau temuan. Salah satu bentuk pengembangan

profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru dalam membuat karya tulis ilmiah. Kemampuan ini dapat dilihat dari publikasi para guru yang dimuat dalam berbagai media, khususnya jurnal ilmiah.

Kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan menerbitkannya di jurnal ilmiah adalah salah satu upaya untuk mendapatkan angka kredit sebagai persyaratan peningkatan karir atau kenaikan pangkat (Fanani, dkk, 2020). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 35 tahun 2010, guru diwajibkan melakukan publikasi karya ilmiah untuk melakukan pengajuan kenaikan guru yang stagnan atau berhenti di golongan IVA karena untuk naik ke jenjang golongan IV B guru harus menulis karya ilmiah dan publikas.

Sebagian besar guru tidak mau menyusun dan melakukan publikasi karena membutuhkan waktu dan tenaga, sehingga guru hanya menyusun karya ilmiah tanpa melakukan publikasi. Menyusun karya ilmiah membutuhkan waktu, tenaga pikiran dan fisik yang ekstra, mulai dari membaca referensi sebanyak mungkin sampai dengan menulis. Hal tersebut dilakukan agar dihasilkan karya ilmiah yang komprehensif dan mendalam. Sedangkan publikasi harus menyesuaikan dengan media yang akan memuat karya ilmiah sehingga perlu adanya editing dan menyesuaikan dengan saran dari editor serta harus memperhatikan plagiasi. Hal tersebut yang ada di *mindset* sebagian besar guru yang menyebabkan kurangnya motivasi guru sehingga banyak karya ilmiah dari guru yang tidak disebarluaskan secara luas (publikasi). Kondisi ini terjadi di salah satu sekolah di Jetis Mojokerto yaitu SMK Negeri 1 Jetis, sehingga perlu dilakukan perubahan *mindset* guru dalam memahami publikasi suatu karya ilmiah. Pengetahuan guru yang tidak tahu tentang publikasi karya ilmiah menyebabkan artikel-artikel yang sudah baik tidak terbit dalam jurnal, sehingga diperlukan sosialisasi dan pelatihan publikasi karya ilmiah.

Terdorong oleh keadaan tersebut keadaan tersebut, tim pelaksana pengabdian dari program studi pendidikan matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memberikan pelayanan kepada masyarakat secara akademis dalam bentuk pelatihan publikasi Artikel Ilmiah pada jurnal terindeks untuk guru di SMKN 1 Jetis Mojokerto sehingga nantinya guru-guru di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto terlatih dan terbiasa melakukan sendiri dalam publikasi artikel ilmiah ke jurnal terindeks serta mampu meningkatkan pengetahuan terkait dengan publikasi artikel ilmiah.

METODE

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim 5 (lima) dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana dalam kurun waktu 1 (satu) bulan mulai tanggal 15 November sampai dengan 17 Desember 2021 dilakukan secara luring di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto dengan diikuti peserta guru-guru di SMKN 1 Jetis Mojokerto.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (Baum et al., 2006). *Participatory Action Research* merupakan metode yang menekankan pada praktik, bertujuan ke arah peningkatan, suatu proses siklus, diikuti oleh penemuan yang sistematis, bersifat partisipatif dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan (Bennett, 2020). Sesuai dengan konsep *Participatory Action Research*, kegiatan pengabdian ini melihat masyarakat atau kelompok sasaran sebagai insider atau subjek bukan sebagai *outsider* atau objek kegiatan (Irawan, 2020).

Secara rinci, langkah-langkah yang dilakukan tim pelaksana pengabdian dalam pelatihan ini terbagi menjadi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini, tim pelaksana pengabdian melakukan (1) wawancara untuk memperoleh data awal tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra, (2) melakukan analisis kebutuhan mitra dan menawarkan solusi penyelesaian, (3) melakukan koordinasi jadwal pelaksanaan kegiatan, (4) membuat perancangan sistem kegiatan, (5) membuat materi yang berkenaan dengan publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks dan (6) memberikan gambaran umum mengenai pentingnya ketersediaan para guru sebagai peserta dalam kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, tim pelaksana program pengabdian memberikan materi tentang cara publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks yang disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan praktik langsung dan tanya jawab melalui penyajian materi bagaimana cara melakukan *submit* artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks yang meliputi materi (1) menyajikan materi tentang *Focus and Scope* dimana *Focus and scope* merupakan topik topik artikel yang dapat dipublikasikan pada suatu jurnal. Hal ini sangat perlu diperhatikan karena seleksi awal dari pengelola jurnal adalah keterkaitan artikel

dengan *focus and scope* jurnal, (2) menyajikan materi tentang Indeksasi Jurnal dimana Indeks merupakan alat yang digunakan online atau dalam dunia Internet, oleh para peneliti dan pustakawan untuk menemukan konten ilmiah. Semakin banyak indeks dari sebuah jurnal akan semakin baik. Ada beberapa indeks jurnal yang baik seperti DOAJ dan SCOPUS, (3) menyajikan materi tentang *Author Guidelines* dimana *author guidelines* ini merupakan penjelasan mengenai submit jurnal dan format (*template*) artikel yang diinginkan. Penulis harus memperhatikan *template* agar artikel tidak terlalu banyak revisi nantinya, (4) menyajikan materi tentang *Author fee* dimana materi ini berkaitan dengan biaya sehingga harus diperhatikan dalam pemilihan jurnal, karena semakin banyak indeks dan makin bagus dalam sebuah jurnal biasanya diperlukan biaya yang cukup banyak, dan (5) menyajikan materi tentang waktu terbit jurnal, materi ini penting diketahui dikarenakan waktu terbit juga digunakan untuk estimasi penerbitan oleh penulis.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini, tim pelaksana pengabdian melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada guru-guru peserta pelatihan untuk melihat sejauh mana tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Aspek yang ditinjau adalah tentang pendapat dan tanggapan peserta tentang pelaksanaan pelatihan publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks. Berdasarkan pertanyaan dari guru diketahui, sebagian besar guru belum memahami tentang indeksasi jurnal. Hasil diskusi memperlihatkan bahwa mitra sangat setuju dengan kegiatan pengabdian ini karena dengan adanya sosialisasi dan pelatihan tentang publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks peserta jadi tahu seputar jurnal terindeks dan cara publikasinya pada jurnal terindeks. Selain itu, materi yang disampaikan mudah dimengerti dan mudah dipraktikkan sendiri, waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Disamping itu peserta juga termotivasi dan tertarik untuk melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks. Pelatihan dan pendampingan guru mengenai publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks ini memang diperlukan untuk memberikan wawasan dan motivasi kepada guru.

4. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini, tim pelaksana pengabdian bersama kepala SMKN 1 Jetis Mojokerto melakukan refleksi guna mengetahui kekurangan-kekurangan serta hambatan-

hambatan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan program-program pengabdian yang akan dilaksanakan pada semester depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian ini merupakan salah satu bentuk kepedulian untuk membantu guru SMKN 1 Jetis Mojokerto dalam mempublikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks mengingat guru-guru di sekolah tersebut sudah banyak yang memiliki karya tulis ilmiah tetapi masih belum banyak melakukan publikasi ilmiah sehingga tim pelaksana pengabdian memberikan pelatihan terkait publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 15 November sampai dengan 17 Desember 2021 dengan rincian tanggal pelaksanaan, materi dan narasumber pada tabel 1 sebagai berikut berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian di SMK Negeri 1 Jetis

Tanggal Pelaksanaan	Materi	Nara sumber
15 November 2021	<i>Focus and Scope</i> dalam <i>mensubmit</i> artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks	Moh. Syukron Maftuh, S.Pd.,M.Pd.
22 November 2021	<i>Indeksasi</i> Jurnal dalam <i>mensubmit</i> artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks	Nur Fathonah,S.Pd.,M.Pd.
29 November 2021	<i>Author Guidelines</i> dalam <i>mensubmit</i> artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks	Sri Rahmawati Fitriatien,S.Pd.,M.Si.
6 Desember 2021	<i>Author fee</i> dalam <i>mensubmit</i> artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks	Rani Kurnia Putri,S.Si.,M.Si.
17 Desember 2021	<i>Timing</i> terbit jurnal dalam <i>mensubmit</i> artikel	Drs. Susilohadi, M.Pd.

ilmiah ke dalam jurnal
terindeks

adapun sasaran dari program pengabdian ini adalah guru-guru SMKN 1 Jetis Mojokerto. Sebelum pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan, tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak mitra dimana maksud dan tujuannya untuk mengetahui permasalahan mitra dan mencari solusi untuk mitra yang dalam hal ini untuk seluruh guru di SMKN 1 Jetis Mojokerto yang notabene adalah guru ASN. Hasil dari koordinasi dengan mitra didapatkan Informasi pemetaan permasalahan yang dialami oleh guru-guru ASN yaitu yang berkaitan dengan penilaian kinerja guru (PKG) dan pengembangan profesional berkelanjutan (PKB) dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya yang mengharuskan adanya publikasi hasil karya ilmiah pada jurnal ilmiah mengingat banyak guru di sekolah tersebut hanya menyusun karya ilmiah tanpa melakukan publikasi ke jurnal ilmiah khususnya jurnal terindeks.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pihak Mitra

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat terlebih dahulu diawali dengan kegiatan pembukaan yang dimulai dengan sambutan pertama oleh kepala sekolah SMKN

Manggali

Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah Pada Jurnal Terindeks Bagi Guru SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto

1 Jetis Mojokerto dan sambutan kedua oleh ketua program studi pendidikan matematika universitas PGRI Adi Buana Surabaya.



Gambar 2. Sambutan Kepala Sekolah



Gambar 3. Sambutan Ketua Program Studi

Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi dan pelatihan dari tim pengabdian masyarakat terkait dengan publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks. Pemateri menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan publikasi artikel ilmiah yaitu bagaimana cara memilih jurnal terindeks yang cocok untuk media terbitan artikel serta hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam memilih jurnal diantaranya memperhatikan *focus and scope*, *indeksasi* jurnal, *author guidelines*, *author fee*, dan waktu terbit. Kemudian memberikan pelatihan publikasi dengan memberikan penjelasan tata cara submit artikel sampai dengan proses revisi.



Gambar 4. Kegiatan Penyampaian Materi Oleh Pemateri

Setelah sosialisai dan pelatihan dilakukan kemudian dilakukan sesi kegiatan simulasi submit artikel, kegiatan ini dilakukan untuk mempraktikan secara langsung oleh guru dalam melakukan submit artikel pada jurnal terindeks. Dengan adanya sesi ini akan memberikan penguatan kepada guru terhadap materi yang sudah diterima pada sesi sebelumnya. Sebelum proses simulasi guru sebelumnya sudah mempersiapkan atikel yang akan submit. Adapun tahapan pada kegiatan simulasi ini, yakni (1) guru didampingi membuat akun (email). (2) melakukan pencarian jurnal yang akan dituju, (3) melakukan registrasi pada jurnal yang akan dituju, (4) melakukan submit artikel sesuai degan langkah-langkah berdasarkan versi jurnal terindek yang dipilih.



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan kepada Guru

Setelah keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian dilakukan, maka tim pelaksana pengabdian bersama jajaran dari SMKN 1 Jetis Mojokerto melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan guna keberlanjutan kegiatan pengabdian selanjutnya. Hasil atau bukti submit artikel pada jurnal yang terindeks yang dihasilkan oleh peserta dikumpulkan oleh pimpinan sekolah yang selanjutnya diserahkan kepada tim pelaksana pengabdian untuk diberi penilaian atau evaluasi produk.

SIMPULAN

Pelatihan publikasi ilmiah pada jurnal terindeks sangat perlu diberikan kepada guru SMKN 1 Jetis Mojokerto. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam mempublikasi hasil penelitian yang dilakukan. Setelah diberikan pelatihan mengenai publikasi artikel ilmiah, guru SMKN 1 Jetis Mojokerto mengalami peningkatan pengetahuan terhadap beberapa aspek yang diukur, yakni pengetahuan mengenal jenis-jenis jurnal ilmiah terindeks dan pengetahuan cara submit artikel pada jurnal terindeks. Begitu juga dari hasil evaluasi dalam 5 (lima) rangkaian kegiatan dengan berbagai topik pembahasan yang dilaksanakan, berjalan dengan baik dan lancar, keikutsertaan peserta dari awal kegiatan hingga akhir sangat antusias dan

didukung dengan adanya bukti submit artikel pada jurnal yang terindeks ini memberikan manfaat yang besar khususnya untuk tambahan penilaian kinerja guru (PKG) dan pengembangan profesional berkelanjutan (PKB) dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, M., Bambang, H., Retni, S. B., Afreni, H., & Sadikin, A., "Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SMA 8 kota Jambi", *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol 30, No. 3, h. 29-32. 2015.
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P., "Pelatihan menuliskan artikel ilmiah bagi guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang", *ABDIMAS PEDAGOGI*, Vol. 1, No. 1, h. 2-26, 2017.
- Baum, F., MacDougall, C., & Smith, D. (2006). Participatory action research. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 60(10).
<https://doi.org/10.1136/jech.2004.028662>
- Bennett, M. (2020). A Review of the Literature on the Benefits and Drawbacks of Participatory Action Research. *First Peoples Child & Family Review*, 1(1).<https://doi.org/10.7202/1069582ar>
- Fanani, A., Kusmaharti, D., Rosidah, C. T., & Susiloningsih, W. (2020). Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdikmas*, 1(1), 33-37.
- Ilfiandra, Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, "Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD", *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, h. 70-81, 2016.
- Irawan, E. (2020). Pelatihan Blended Learning Sebagai Upaya Menghadapi Society 5.0. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
<https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.3499>
- Juniarso, T., Azmy, B., Rosidah, C. T., & Setiawan, B. (2020). Pelatihan penyusunan proposal classroom based action research bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 665-671.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2010. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya. Salinan Lampiran. <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/peraturantentangPNS/tiwo1413864390.pdf>
- Pusbangtendik, 2015. Penilaian Kinerja, Sistem PKB dan Penilaian Prestasi Kinerja.
- Widodo, P. 2013. Pentingnya Publikasi Karya Ilmiah. Dikutip dari berita yang ditulis oleh Nurhadi. <https://www.uny.ac.id/?q=berita/pentingnya-publikasi-karya-ilmiah.html>